

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Error Correction Model Domowitz-El Badawi* tentang pengaruh variabel Produk Domestik Bruto, Harga Beras Kualitas Medium, Harga Minyak Goreng Curah, Harga Gula Pasir Lokal, Harga Cabe Merah Keriting, dan Harga Daging Ayam Boiler terhadap inflasi di Indonesia tahun 2008:1 hingga 2017:4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari beberapa variabel bebas yang dicoba diestimasi dalam persamaan pengaruh variabel-variabel Produk Domestik Bruto, Harga Beras Kualitas Medium, dan Harga Minyak Goreng Curah dalam jangka pendek variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi di Indonesia. Sedangkan variabel Harga Cabe Merah Keriting dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Inflasi di Indonesia. Serta variabel Harga Gula Pasir dan Variabel Harga Daging Ayam masing-masing variabel tersebut dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Inflasi di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang, dari beberapa variabel bebas yang dicoba diestimasi dalam persamaan pengaruh variabel Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Inflasi di Indonesia. Variabel Harga Beras Kualitas Medium, dan Harga Cabe Merah Keriting

memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka panjang. Variabel Harga Minyak Goreng Curah, Harga Variabel Gula Pasir, dan Harga Variabel Daging Ayam berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

3. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan hasil estimasi model didapatkan nilai R-Squared sebesar 0.733449 arti bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel Produk Domestik Bruto, Harga Beras Kualitas Medium, Harga Minyak Goreng Curah, Harga Gula Pasir Lokal, Harga Cabe Merah Keriting, dan Harga Daging Ayam mempengaruhi Inflasi di Indonesia dengan nilai sebesar 73.34%. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan rekomendasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, disarankan pemerintah menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Tujuan kebijakan tersebut untuk menjaga kestabilan harga komoditas pangan dengan tepat. Hal tersebut mengingat besarnya kontribusi pengaruh yang ditimbulkan dari harga-harga komoditas pangan terhadap laju inflasi di Indonesia.
2. Pemerintah diharapkan melakukan koordinasi secara intensif dengan BULOG dalam memperhatikan pergerakan laju inflasi pangan komoditas beras.

3. Pemerintah diharapkan untuk bekerjasama secara berkelanjutan dengan para petani-petani beras, petani cabai merah, petani tebu, dan para produsen minyak curah serta para peternak ayam. Hal ini agar kemudian terjalin hubungan yang baik dari para produsen beras, minyak goreng curah, gula pasir, cabe merah, dan daging ayam dengan pemerintah. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan dukungan baik dari modal, teknologi, dan pelatihan kepada para produsen agar kemudian para produsen dapat menjalankan kegiatan produksinya dengan baik untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas secara efektif dan efisien. Pemerintah juga diharapkan memperhatikan kesejahteraan hidup para petani lokal. Memberikan reward kepada para petani yang memproduksi dengan baik.
4. Pemerintah juga diharapkan untuk lebih mengembangkan daerah-daerah yang dianggap berpotensi sebagai sumber produksi bahan pangan.
5. Pemerintah juga disarankan untuk membuat keputusan tentang penetapan harga bahan-bahan pangan. Hal ini agar para pedagang tidak membuat harga sesuai dengan keinginannya sendiri dan para petani lokal mendapatkan keuntungan yang sebanding dari penetapan harga komoditas tersebut. Juga untuk menyamakan kesejahteraan masyarakat Indonesia di tiap-tiap wilayah yang berbeda. Agar nantinya ketimpangan antar wilayah pun dapat diminimalisir.